

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan perwujudan dari pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini merupakan bentuk kristalisasi dan kelengkapan ilmu pengetahuan yang dijelaskan secara teoritis di perguruan tinggi dan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan ini merupakan mata kuliah wajib dan bertujuan untuk mengembangkan ide kreatif mahasiswa serta memanfaatkan potensi yang ada pada masyarakat setempat. Kehadiran Mahasiswa PKPM diharapkan mampu memberikan ilmu dan pengetahuan kepada masyarakat sehingga dapat memotivasi dan mendorong inovasi di bidang sosial. Hal ini sesuai dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

IIB Darmajaya menyelenggarakan PKPM selama 1 bulan dan bekerjasama dengan Desa Kagungan Ratu di Kecamatan Negeri Katon. Kegiatan PKPM ini berlangsung mulai tanggal 30 Juli 2024 sampai dengan 29 Agustus 2024. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membuka potensi dan mengoptimalkan strategi pemasaran UMKM. PKPM periode Genap 2024/2025 akan dilaksanakan secara kelompok oleh mahasiswa dan berlokasi sesuai daerah yang ditentukan oleh IIB Darmajaya. Dalam melaksanakan kegiatan PKPM ini, Desa Kagungan Ratu merupakan salah satu desa di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran yang memungkinkan kami untuk melaksanakan kegiatan ini. Peserta dalam kegiatan ini berjumlah 6 (enam) orang, yang terdiri dari beberapa jurusan, yaitu Jurusan Akuntansi (2 orang), Jurusan Manajemen (2 orang), Jurusan Teknik Informatika (1 orang), dan Jurusan Desain Komunikasi Visual (1 orang).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu penopang perekonomian Indonesia. Selain memberikan lapangan kerja yang signifikan mereka juga membantu pertumbuhan ekonomi daerah. UMKM memiliki daya tahan yang lebih baik terhadap krisis, karena UMKM memiliki struktur organisasi dan tenaga kerja yang lebih fleksibel dalam menyesuaikan dengan perubahan pasar.

Melalui kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat membantu, meningkatkan dan mengembangkan perekonomian UMKM. UMKM Keripik Tempe Harmonis Bu Isna yang berlokasi di Desa Kagungan Ratu, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran adalah salah satu contoh usaha mikro yang berdiri sejak beberapa tahun yang lalu. Dalam merintis usaha tersebut, masih terdapat beberapa masalah seperti belum memiliki logo dan desain kemasan. Maka dari itu, untuk mengatasi masalah dari UMKM ini adalah dengan membantu membuat logo dan membuat desain kemasan yang menarik.

Pembuatan desain kemasan yang menarik sangat penting untuk mempertahankan serta mendukung keberlangsungan pertumbuhan usaha. Memiliki logo dan desain kemasan yang menarik juga dapat menarik minat masyarakat untuk membeli produk tersebut. Melalui pendampingan dan proses yang lebih baik, diharapkan UMKM ini dapat tumbuh menjadi usaha yang lebih kuat, mandiri, dan berkelanjutan, serta mampu memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian daerah.

1.1.1. Profil Desa Kagungan Ratu

1.1.1.1 Identitas Desa Kagungan Ratu adalah sebagai berikut :

1. Nama Desa : Kagungan Ratu
2. Kecamatan : Negeri Katon
3. Kabupaten : Pesawaran
4. Provinsi : Lampung

1.1.1.2 Batas-Batas Wilayah Desa Kagungan Ratu sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kali Rejo
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Karang Anyar
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Purworejo
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa PTPN VII Way Berulu

1.1.1.3 Dusun yang ada di Desa Kagungan Ratu sebagai berikut :

1. Dusun 1 Kagungan Ratu
2. Dusun 2 Wonorejo
3. Dusun 3 Tempel Rejo
4. Dusun 4 Jati Rejo

Kagungan Ratu adalah sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, Indonesia. Desa Kagungan Ratu memiliki luas 662.327141 Hektar dan memiliki jumlah penduduk 1.583 Jiwa. Desa Kagungan Ratu awal mulanya merupakan hutan belantara dengan status tanah negara dan termasuk desa yang tergolong tua dari 19 desa yang berada di wilayah Kecamatan Negeri Katon. Wilayah Desa Kagungan Ratu mulanya sangat luas dan terdiri dari mayoritas suku Lampung.

Sedikit demi sedikit seiring berkembangnya waktu penduduk dan warga dari pulau Jawa mulai berdatangan sehingga penduduk desa Kagungan Ratu terdiri dari

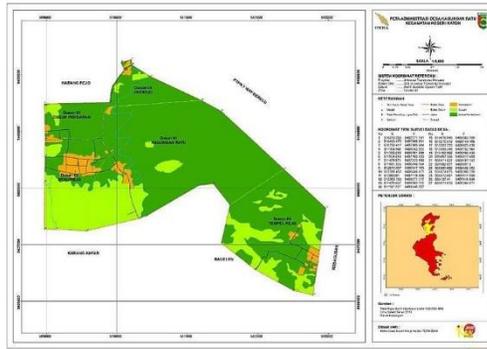
beberapa suku. Akan tetapi masing-masing suku saling menjaga dan melestarikan adat dan istiadatnya, bergaul dan membaur bersama-sama sehingga menciptakan situasi yang selalu aman dan kondusif. Sedangkan pusat pemerintahan Desa Kagungan Ratu berada di Desa Rowo Rejo.

Tabel 1.1 Profil Desa

Nama Desa/ Kelurahan	Kaguangan Ratu
Kecamatan	Negeri Katon
Kabupaten	Pesawaran
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-laki	859 orang
Jumlah Penduduk Perempuan	782 orang
Total Penduduk	1.641 orang
Jumlah KK	468 KK
Luas Wilayah	662.327141 Ha

Tabel 1.2. Nama-Nama yang pernah memimpin Desa

Nama-Nama yang Pernah Memimpin Desa	Tahun Pemerintahan
Raja Hukum	1956 - 1959
Cokro Wisastro	1960 - 1961
Dalem Sunan	1962 - 1964
Mu'in	1965 - 1967
Kastubi	1968 - 1970
Mukhtar	1971 - 1972
Suheri PA/Paksi Agung	1973 - 1980
Mastur Rifai	1981 - 1985
Mursalin	1986 - 1988
Bahari	1988 - 1990
Mursalin	1990 - 1997
Mursalin	1997- 2006
Imron Bahari	2007 - 2013
Imron Bahari	2014 - 2019
Suprastyo	2019 - 2020
Heri	2020 - Sekarang



Gambar 1.1. Peta Desa Kagungan Ratu

Tabel 1.3. Potensi Desa

No	Potensi Desa
1	Perkebunan Rakyat Sawah
2	Posyandu
3	UMKM Keripik
4	UMKM Tapis
5	Kelompok Seni Tapis

1.1.2. Profil UMKM

Menurut Rudjito (2003) mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Berikut profil UMKM Keripik Tempe Harmonis Bu Isna:

Tabel 1.4. Profil UMKM

Nama Usaha	Keripik Tempe Harmonis
Nama Pemilik	Isnawati
Jenis Produk	Keripik Tempe
Tahun Berdiri	2022
Alamat Pemilik Usaha	Dusun Wonorejo, Desa Kagungan Ratu, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, rumusan masalah dari laporan kegiatan PKPM ini yaitu:

1. Bagaimana mengedukasi pemilik UMKM mengenai Pembuatan Logo dan Desain Kemasan untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing di pasar yang kompetitif?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana mengedukasi pemilik UMKM mengenai Pembuatan Logo dan Desain Kemasan untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing di pasar yang kompetitif.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan laporan kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya
 - a) Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di Desa Kagungan Ratu, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.
 - b) Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik Darmajaya.
 - c) Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
 - d) Meningkatkan, memperluas dan memperat kerjasama IIB Darmajaya

dengan Desa Kagungan Ratu melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a) Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
- b) Memperdalam cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sektoral.
- c) Memberikan keterampilan untuk melaksanakan pembangunan berdasarkan ilmu, wawasan, teknologi, dan seni.
- d) Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- e) Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

3. Manfaat Bagi Desa Kagungan Ratu.

- a) Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Kagungan Ratu.
- b) Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang ada di Desa Kagungan Ratu.
- c) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di bawah tanggung jawab pemerintah.
- d) Memperoleh cara baru di bidang ilmu dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- e) Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi.

1.4. Mitra yang Terlibat

1.4.1. Desa Kagungan Ratu

Desa Kagungan Ratu merupakan bagian dari Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Kepala Desa Kagungan Ratu yang berperan dalam memfasilitasi masyarakat dan memberikan arahan yang baik kepada masyarakat demi keberhasilan pembangunan desa.

1.4.2. Pemilik UMKM Keripik Tempe

Ibu Isna merupakan pemilik UMKM Keripik Tempe di Desa Kagungan Ratu. Pemilik UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan usahanya, memastikan penjualan semakin meningkat serta mengelola keuangan dari hasil penjualan tersebut.

1.4.3. Masyarakat Desa Kagungan Ratu

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya peran masyarakat sangat penting dalam berpartisipasi di setiap kegiatan. Dalam beberapa kegiatan, bantuan dan kerjasama dari masyarakat setempat diperlukan. Tanpa dukungan dan partisipasi masyarakat, kegiatan tersebut tidak akan berhasil maupun berjalan dengan lancar. Sosialisasi dan gotong royong adalah salah satu aktivitas yang melibatkan kerjasama langsung dari masyarakat.